BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis *coffee shop* di Indonesia kini mulai menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Peningkatan dan pertumbuhan usaha bisnis *coffee shop* ini tidak terlepas juga dari terus meningkatnya jumlah masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi kopi. Pecinta kopi sekarang tidak hanya laki-laki dewasa. Tapi juga perempuan remaja hingga orang dewasa yang menjadikan kopi sebagai minuman yang cocok untuk menemani produktivitas setiap harinya. Perkembangan *coffee shop* dari tradisional hingga modern sudah mengalami perubahan baik dari segi bangunan yang bernuansa modern, menu hidangan, hingga menggunakan mesin kopi yang canggih.

Sarala coffee adalah salah satu *coffee shop* yang berada di kota Medan. *Coffee shop* ini berdiri pada tanggal 19 juni 2021 di Jl. Madio Santoso no, 65, kota Medan. *Sarala coffee* merupakan tempat yang menyediakan berbagai minuman kopi, non kopi dan teh untuk mengisi waktu luang. Konsep dari *Sarala coffee* ini seperti rumah minimalis yang memiliki ciri khas interior yang menarik. Para pelanggan yang datang memesan bisa memilih untuk *dine in* atau *takeaway*. *Sarala coffee* juga melayani pesanan melalui gojek dan grab. Harga yang ditawarkan oleh *Sarala coffee* berkisar dari Rp 20.000 – Rp 35.000.

Proses bisnis yang berlangsung pada *Sarala coffee* dimulai dengan proses penjualan dengan pelanggan. Setelah itu akan dilanjutkan dengan mengecek satu per satu persediaan stok yang sudah habis ketika aktivitas penjualan sudah selesai. Jika persediaan stok barang sudah diketahui akan dilanjutkan ke proses pembelian yang dimana proses tersebut masih menggunakan buku catatan.

Saat ini, *Sarala coffee* menggunakan aplikasi kasir gratis hanya untuk sebatas membantu proses penjualan kasir. Aplikasi gratis tersebut memiliki keterbatasan proses *input* penjualan perharinya dan dapat digunakan kembali pada keesokan harinya. Keterbatasan *input* tersebut membuat salah satu proses peng*input*an pesanan penjualan yang baru akan dilanjutkan ke buku catatan oleh kasir. Dan *struk* yang seharusnya dikeluarkan tidak dapat diberikan kepada pelanggan. Terdapat kondisi

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

dimana transaksi penjualan meningkat pada hari itu, kasir harus memproses serta mencatat satu per satu peng*input*an pesanan penjualan yang dibatasi untuk dilanjutkan kedalam buku catatan. Hal itu tentu dinilai kurang efektif dan efesien dari segi tenaga dan waktu.

Terdapat juga masalah lain, yaitu sering terjadinya ketidaktersediaan bahan baku yang dibutuhkan, membuat beberapa menu minuman tidak dapat disajikan saat bisnis sedang berlangsung. Hal ini, dikarenakan data persediaan barang yang belum *up to date* membuat barista tidak dapat melihat kondisi sisa bahan baku saat bisnis berlangsung. Ditambah dengan penyimpanan persediaan masih belum tersusun dengan baik sehingga barista sulit untuk melihat dan menghitung sisa persediaan yang ada disaat operasional sedang berlangsung. Hal itu dikarenakan perhitungan untuk sisa persediaan dilakukan saat *coffee shop* sudah tutup. Kondisi tersebut, membuat barista tidak dapat melihat *update* stok sisa persediaan secara *real time*, sehingga pada saat jam opersional berlangsung, beberapa bahan baku yang hampir habis tidak diketahui dengan cepat dan sehingga berdampak ke pelanggan yang akan membeli ternyata minuman tidak dapat disajikan karena bahan baku untuk menu tersebut tidak mencukupi atau habis.

Kemudian pada kegiatan pembelian, proses pembelian dilakukan hanya dengan pembukuan. Oleh karena itu sering terjadinya "*human error*" karena kesalahan dalam melakukan kegiatan pembelian dengan buku catatan serta belum tersusun dengan baik dan kurang akurat. Disamping itu, untuk kegiatan pencarian laporan-laporan banyak memakan waktu dikarenakan pemilik harus mengecek satu per satu arsipan catatan – catatan yang lama.

Untuk dapat menghindari permasalahan - permasalahan yang terjadi, maka pemilik menyadari bahwasanya aplikasi kasir yang digunakan masih belum cukup mendukung sehingga pemilik membutuhkan analisis dan perancangan sistem informasi untuk mendapatkan gambaran sistem yang lebih baik dan lengkap dengan penjualan, pembelian dan persediaan yang akan dirancang. Namun, adapun keterbatasan biaya dari pihak *Sarala coffee* sehingga belum mengembangkan menjadi sistem jadi. Maka penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi dalam Tugas Akhir dengan judul **"Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Pada Sarala Coffee"**.

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan penulis kaji dalam penulisan Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Aplikasi kasir gratis yang digunakan sering memperlamban proses kegiatan penjualan.
2. Sering terjadinya kekurangan bahan baku yang dibutuhkan membuat menu tidak dapat disajikan kepada pelanggan.
3. Pemilik mengalami kesulitan dalam melakukan proses pendataan pembelian barang.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Rancangan *input* meliputi data pemasok, data barang, data konversi satuan, data menu, data pesanan pembelian, data penerimaan pesanan, faktur pembelian, data retur pembelian, data stock opname, data pemeriksaan stok, data penyesuaian persediaan, data komposisi, data penjualan.
2. Rancangan proses meliputi proses penjualan, pembelian, dan persediaan.
3. Rancangan *output* data meliputi daftar menu, stock opname list, struk penjualan, informasi pesanan pembelian, informasi retur pembelian, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, notifikasi kapasitas stok, notifikasi tanggal kadaluarsa, laporan pemakaian barang, laporan persediaan barang, laporan penyesuaian persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah Menganalisis dan Merancang sistem informasi yang akan menangani kegiatan penjualan, pembelian dan persediaan pada *Sarala coffee* untuk mendukung dan memudahkan operasional bisnis yang berlangsung dalam melakukan transaksi penjualan kepada pelanggan, pengecekkan persediaan dan proses pembelian.

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

1. Rancangan ini dapat memberi gambaran sistem yang dapat membantu kasir dalam melakukan transaksi penjualan secara efektif dan efesien tanpa adanya batasan *input*an penjualan.
2. Rancangan ini dapat memberi gambaran sistem untuk mempercepat mengetahui stok persediaan apa saja yang tidak tersedia secara *real time*.
3. Rancangan ini dapat memberi gambaran sistem yang dapat mempermudah dan mempercepat pemilik dalam melakukan proses pembelian serta menghasilkan laporan yang tersusun baik dan akurat.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam perancangan sistem informasi pada Tugas Akhir ini, metode yang digunakan adalah metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle* atau *SDLC*)**1**.

Adapun tahapan dalam SDLC adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

   Proses-proses yang akan dilakukan adalah :

   a. Menganalisis masalah yang terjadi pada *Sarala coffee* dengan menggunakan *tools* diagram *fishbone* untuk menentukan penyebab terjadinya masalah dan cara mengatasi masalah dan tujuan dari hasil rancangan yang akan dibuat.

   b. Mendefinisikan peluang yang didapat *Sarala coffee* dengan adanya sistem informasi yang diusulkan.

   c. Mendefinisikan tujuan yang akan dicapai oleh analisis dan perancangan sistem informasi yang membantu mengatasi permasalahan tersebut.

2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

   Menentukan dan memasukkan syarat-syarat informasi untuk staf bagian yang terlibat, dengan cara mempelajari prosedur bisnis yang dijalankan *Sarala coffee* dan mengganalisis dan menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) sistem berjalan.

   Metode yang digunakan dalam menggumpulkan data adalah:

   a. Wawancara, melakukan tanya jawab dengan pemilik *coffee shop* untuk dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan.

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

b. Sampel, mengumpulkan contoh-contoh dokumen dan catatan transaksi yang digunakan digunakan *Sarala coffee*.

c. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung setiap kegiatan operasional yang dilakukan *Sarala coffee.*

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

   Melakukan analisis kebutuhan fungsional dengan merancang sistem usulan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) dan membuat kamus data. Kemudian menganalisis kebutuhan non fungsional dengan membuat daftar kebutuhan sistem.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

   Proses – proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

   a. Merancang *user interface* untuk masukkan (*input*) dan keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *Figma*.

   b. Membuat normalisasi.

   c. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2016*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.